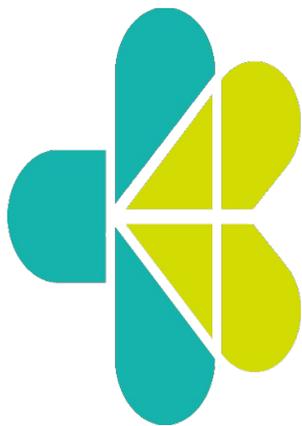


**LAPORAH HASIL SURVEI  
WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST  
RESPONDER/ LAY PERSONS**

**PERIODE APRIL 2025  
BATCH 5 & BATCH 6 LMS**



**Kemenkes  
RSO Soeharso**

**TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO**

**SURAKARTA**

**2025**

## LAPORAN HASIL SURVEI

### WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDERS / LAY PERSONS

#### A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian serangan jantung maupun kecelakaan sangat meningkat khususnya dinegara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Sakit (SKRT) serangan jantung (heart attack) merupakan urutan kedua yang menyebabkan kematian dan kecelakaan merupakan urutan yang ketiga penyebab kematian di Indonesia. *Basic Life Support* (BLS) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa. Di luar negeri BLS/BHD ini sebenarnya sudah banyak diajarkan pada orang-orang awam atau orang-orang awam khusus, namun sepertinya hal ini masih sangat jarang diketahui oleh masyarakat Indonesia.

*Basic Life Support* merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa dan atau alat gerak. Pada kondisi napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban dan mengalami kerusakan.

Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Jika dalam waktu lebih dari 10 menit otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu *golden periode* (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*

*Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)* merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada henti nafas (*respiratory arrest*) dan atau henti jantung (*cardiac arrest*). CPR dibagi dalam tiga fase : *basic life support*, *advanced cardiovascular life support*, bantuan hidup jangka lama. Namun pada pembahasan kali ini lebih difokuskan pada *Basic Life Support (BLS)*. Berdasarkan latar belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang

lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan berupa workshop terkait ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam dan petugas non medis.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Sebagai upaya pertolongan medis untuk mengembalikan kemampuan bernapas dan sirkulasi darah dalam tubuh seseorang.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu mengenali kegawatdaruratan henti jantung
2. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung.

## **C. Responden**

Responden survei Workshop BLS For First Responder/ Lay Persons bulan April 2025 sebanyak **55 orang** terdiri dari :

1. Instalasi Laboratorium sebanyak 7,3% (4 orang)
2. Ruang Ortotik Prostetik sebanyak 7,3% (4 orang)
3. Poli Rehab Medik sebanyak 1,8% (1 orang)
4. Peserta Umum Tick Tock Aquarobik sebanyak 7,3% (4 orang)
5. Mahasiswa Farmasi Universitas Setia Budi sebanyak 5,5% (3 orang)
6. Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 9,1% (5 orang)
7. Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebanyak 7,3% (4 orang)
8. Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Sebelas Maret sebanyak 9,1% (5 orang)
9. Mahasiswa Teknik Informatika UMS sebanyak 1,8% (1 orang)

10. Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebanyak 7,3% (4 orang)

11. Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 9,1% (5 orang)

12. Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Wahid Hasyim sebanyak 9,1% (5 orang)

13. Mahasiswa Profesi Fisioterapis Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 10,9% (6 orang)

14. Mahasiswa Profesi Fisioterapis Universitas Udayana sebanyak 7,3% (4 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BLS For First Responder / Lay Persons Karyawan RSO (Non Medis) :

➤ Jumat, 11 April 2025

<b>N o</b>	<b>Nama Peserta</b>	<b>Prodi / Institusi</b>
1	Mila Dewi Candrasari	Ruang Ortotik Prostetik
2	Aziz Setiawan	Ruang Ortotik Prostetik
3	Dewi Hutami	Instalasi Laboratorium
4	Sri Kuswandari	Instalasi Laboratorium
5	Malika Bertha Santoso	Mahasiswa Farmasi Universitas Setia Budi
6	Liana Puji Yunika	
7	Amelia Putri Fransiska	
8	Zuhdita Aulia Sulthon	Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
9	Galih Reno Setyaji	
10	Annisya Dwi Fadillah	
11	Khusnul Mutmainnah	
12	Muhammad Teguh Alif Romadhon	
13	Devya Putri Anggita Candra	Mahasiswa Okupasi Terapi
14	Arifni Harefa	

15	Irfan Nur Khosim	Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Sebelas Maret
16	Hersya Meidiani	
17	Arya Anggoro	
18	Adhithya Rizki Febiansyah	
19	Tejayani Nurroudhlotiningtyas	
20	Anisa Fitria	
21	Adityas Arum Dinanti	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	dr. Hafid Septian Nugroho	IGD
2	Heru Susanto, S.Kep, Ners	IGD

➤ Jumat, 25 April 2025

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Fia Fatimah	Instalasi Laboratorium
2	Anjar Ani	Instalasi Laboratorium
3	Ismail Marjuki	Poli Rehab Medik
4	Margono	Ruang Ortotik Prostetik
5	Riadho Qomaruzaman	Ruang Ortotik Prostetik
6	Zharfan Onetian Nasrullah	Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta
7	Nadhia Jellita Fiki Saputri	Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
8	Triana Nurul Amalia	
9	Shanti Feriyani Putri	
10	Dhany Rahmaningsih	
11	Dhea Magfirah Sahdar	Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
12	Afifah Nida Nurjanah	
13	Mariska Aulia Putri	

14	Alifya Ryaninda Khonsa Azzahra	
15	Ardhini Rahmawati	
16	Eka Fandi Pramana	Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Wahid Hasyim
17	Kautsar Dzul Afni	
18	Ine Rahma Fauzia	
19	Ni Made Mita Andani	
20	Kharisma Putri Murti Dewi	
21	Sadha Amanah Nur Fadilla	
22	Gendhis Endtrinasari Almira Dewanty	Mahasiswa Profesi Fisioterapis Universitas Muhammadiyah Malang
23	Imam Abusyahiqo Zulkarnaen	
24	Abdul Rahmat Amin Mayu	
25	Adam Samudra Humaidy	
26	Lukmanul Hakim	
27	Pande Made Yosira Hartana	
28	Kartika Ratna Dewi	Mahasiswa Profesi Fisioterapis Universitas Udayana
29	Ni Luh Anita Chandra Dewi	
30	Putu Aristya Crisanty	
31	Ida Ayu Indah Pradnyadewi	
32	Putu Ayu Bintang Anjali	
33	Ida Ayu Jelantik Ari Parmitha	
34	Wirawan Tantra Pratama	
35	Siti Muslimah	Tick Tock Aquarobik
36	Endang Purwaningsih	
37	Suparningsih	
38	Datik Ningsih	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	dr. Muhammad Setya Fachreza	IGD
2	Erviana Kustanti, S.Kep, Ners	Ruang Anggrek

## D. DOKUMENTASI

### 1. Learning Management System (LMS) Kemkes

Penyedia Pembelajaran:  
**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA**

**Workshop**

**Kemenkes** **Kemenkes RSO Soeharso** **RSO Soeharso Training Center**  
Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan  
Terakreditasi A Kementerian Kesehatan  
Keprosesannya Ditinjau Melalui No. : HK.02.02/1/1652/2003

# WORKSHOP Basic Life Support For First Responder/ Lay Persons

## Bantuan Hidup Dasar Untuk Responden Pertama/ Awam 5

**Jumat, 11 April 2025**  
Pkl. 08:00-11.15 WIB

Ruang Workshop Lantai 3  
Gd.Perkantoran RSO Soeharso

**Materi:**  
Modul 1 : Overview Update BLS AHA and AED  
Modul 2 : CPR Adult and Infant  
Modul 3 : Video CPR Adult : Hands Only Compression  
Modul 4 : Video AED  
Modul 5 : Video CPR Infant

**Kontribusi & Kriteria Peserta :**  
▶ Pegawai & Program Pengempuan RSO : **Gratis**  
▶ Peserta Umum : **Rp. 100.000**

LMS Platform Sehat :  
<https://bit.ly/BLS2025-BATCH5>

Link Registrasi :  
<https://bit.ly/REGBLS2025>

**Pemula** : **Kuota 40 Peserta**

**Cek SKP Di Sini :**



**Sasaran Peserta :**  
Masyarakat Awam, Petugas Pelayanan, Pemangung, Apoteker, Nutrisi, Dietisien, Psikolog Klinis, Tenaga Kesehatan Kerja, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Perilaku Medis dan Informasi Kesehatan, Tabiri Gigi, Radiografer, Elektrokardi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Farmakologi Medik, Ortotik Prostetik, Tenaga Vokasi Farmasi, Tenaga Tabiri Kardiomedis, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Tabiri Laboratorium Medik.

**Syarat Peserta :**  
Memiliki akun Satu Sehat SDMK atau Platform Sehat  
Metode Workshop : Klasikal

**Pemateri & Topik**

**dr. Hafid Septian Nugroho**  
Overview Update BLS & AED

**Heru Susanto, S.Kep.Ns**  
BLS Adult & Infant



<https://rso.go.id/> | <https://edikit.rso.go.id/> | Contact Person : +62-8988097271

Penyedia Pembelajaran:  
**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA**

**Workshop**

**Kemenkes** **Kemenkes RSO Soeharso** **RSO Soeharso Training Center**  
Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan  
Terakreditasi A Kementerian Kesehatan  
Keprosesannya Ditinjau Melalui No. : HK.02.02/1/1652/2003

# WORKSHOP Basic Life Support For First Responder/ Lay Persons

## Bantuan Hidup Dasar Untuk Responden Pertama/ Awam 6

**Jumat, 25 April 2025**  
Pkl. 08.00 - 11.15 WIB

Ruang Workshop Lantai 3  
Gd.Perkantoran RSO Soeharso

**Materi:**  
Modul 1 : Overview Update BLS AHA and AED  
Modul 2 : CPR Adult and Infant  
Modul 3 : Video CPR Adult : Hands Only Compression  
Modul 4 : Video AED  
Modul 5 : Video CPR Infant

**Kontribusi & Kriteria Peserta :**  
▶ Pegawai & Program Pengempuan RSO : **Gratis**  
▶ Peserta Umum : **Rp. 100.000**

LMS Platform Sehat :  
<https://bit.ly/BLS2025-BATCH6>

Link Registrasi :  
<https://bit.ly/REGBLS2025>

**Pemula** : **Kuota 40 Peserta**

**Cek SKP Di Sini :**



**Sasaran Peserta :**  
Masyarakat Awam, Petugas Pelayanan, Pemangung, Apoteker, Nutrisi, Dietisien, Psikolog Klinis, Tenaga Kesehatan Kerja, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Perilaku Medis dan Informasi Kesehatan, Tabiri Gigi, Radiografer, Elektrokardi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Farmakologi Medik, Ortotik Prostetik, Tenaga Vokasi Farmasi, Tenaga Tabiri Kardiomedis, Tenaga Tabiri Kardiomedis, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Tabiri Laboratorium Medik.

**Syarat Peserta :**  
Memiliki akun Satu Sehat SDMK atau Platform Sehat  
Metode Workshop : Klasikal

**Pemateri & Topik**

**dr. M. Setya Fackresna**  
Overview Update BLS & AED

**Erfanma Kusantati S.Kep.Ma**  
BLS Adult & Infant



<https://rso.go.id/> | <https://edikit.rso.go.id/> | Contact Person : +62-8988097271

## B. Foto Kegiatan



**Kemenkes**  
RSO Soeharso

**RSO Soeharso Training Center**  
Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan  
Terakreditasi A Kementerian Kesehatan  
Keputusan Dirjen Kekes No : HK.02.02/1/3663/2023

**Workshop Basic Life Support for First Responder/ Lay Person ( batch 5 )**

📍 RSO Soeharso Surakarta

📅 Jumat, 11 April 2025



**Jumlah Peserta :**

Pegawai RSO	: 4 orang
Mahasiswa Praktik	: 19 orang



🌐 <https://rso.go.id/>

🌐 <https://ediklat.rso.go.id/>



### E. Periode Survei

Periode survei di laksanakan pada tanggal 1 April – 30 April 2025

### F. Evaluasi LMS

Standar penilaian:

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan katagori sebagai berikut :

- Point 1 = Sangat Kurang
- Point 2 = Kurang
- Point 3 = Cukup
- Point 4 = Baik
- Point 5 = Sangat Baik

## 1. Evaluasi Fasilitator

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 5

		Komponen Penilaian	SKOR
1.	dr. Hafid Septian Nugroho	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>97,6%</b>
	Overview Update BLS AHA and AED	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			<b>SKOR</b>
2.	Heru Susanto, S.Kep, Ners	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>95%</b>
	BLS Adult dan Infant	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
<b>Rating Ulasan LMS</b>			<b>4,84</b>

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 6

		Komponen Penilaian	SKOR
1.	dr. Muhammad Setya Fachreza	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>95,8%</b>
	Overview Update BLS AHA and AED	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			<b>SKOR</b>
2.	Erviana Kustanti, S.Kep, Ners	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>100 %</b>
	BLS Adult dan Infant	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
<b>Rating Ulasan LMS</b>			<b>4,84</b>

## 2. Evaluasi Materi

### ➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 5

		Komponen Penilaian	SKOR
1.	dr. Hafid Septian Nugroho	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>96%</b>
	Overview Update BLS AHA and AED	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			<b>SKOR</b>
2.	Heru Susanto, S.Kep, Ners	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>96%</b>
	BLS Adult dan Infant	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
<b>Rating Ulasan LMS</b>			<b>4,78</b>

### ➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 6

		Komponen Penilaian	SKOR
1.	dr. Muhammad Setya Fachreza	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>95,6%</b>
	Overview Update BLS AHA and AED	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
			<b>SKOR</b>
2.	Erviana Kustanti, S.Kep, Ners	Kemampuan penguasaan dan penyampaian materi	<b>95,6%</b>
	BLS Adult dan Infant	Penampilan / Appearance	
		Interaksi dengan peserta	
<b>Rating Ulasan LMS</b>			<b>4,78</b>

### 3. Ulasan Penyelenggaraan LMS

- Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 5

	<b>Komponen Penilaian</b>	<b>Rating Ulasan LMS</b>
	Pelayanan fasilitasi akses peserta pembelajaran	<b>4,80%</b>
	Ketepatan informasi yang disampaikan	
	Respon terhadap keluhan peserta	

- Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 6

	<b>Komponen Penilaian</b>	<b>Rating Ulasan LMS</b>
	Pelayanan fasilitasi akses peserta pembelajaran	<b>4,79%</b>
	Ketepatan informasi yang disampaikan	
	Respon terhadap keluhan peserta	

TEI Per Pelatihan :

$$I = \% \left( \frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{21}{40} \times 100\% = 52,50\%$$

II = % kepuasan rata – rata Nakes dilatih

$$\% \left( \frac{\text{skor kepuasan rata – rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata – rata}} \right) = \frac{4,81}{5} \times 100\% = 96,2\%$$

$$III = \% \left( \frac{\text{jumlah skor post – test}}{\text{jumlah Nakes dilatih}} \right) = \frac{2100}{21} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS LAY PERSONS BATCH 5} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left( \frac{52,50\% \times 96,2\% \times 1\%}{100} \right) = 50,50\%$$

TEI Per Pelatihan :

$$I = \% \left( \frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

II = % kepuasan rata – rata Nakes dilatih

$$\% \left( \frac{\text{skor kepuasan rata – rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata – rata}} \right) = \frac{4,78}{5} \times 100\% = 95,6\%$$

$$III = \% \left( \frac{\text{jumlah skor post – test}}{\text{jumlah Nakes dilatih}} \right) = \frac{3800}{38} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS LAY PERSONS BATCH 6} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left( \frac{95\% \times 95,6\% \times 1\%}{100} \right) = 90,82\%$$

## Kesimpulan dan Rekomendasi

### 1. Kesimpulan

- a. Dengan hasil ulasan LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 5 tahun 2025 terlihat pada Evaluasi Fasilitator adalah 4,84. Sedangkan ulasan pada Evaluasi Materi adalah 4,78
- b. Dengan hasil ulasan LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 6 tahun 2025 terlihat pada Evaluasi Fasilitator adalah 4,84. Sedangkan ulasan pada Evaluasi Materi adalah 4,78
- c. TEI Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 5 sebesar **50,50%**. Sedangkan TEI Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 6 sebesar **90, 82%**.
- d. Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori **“Sangat Baik”**

### 2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah **“Sangat Baik”**, Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/ kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 08 Mei 2025

Ketua Tim Kerja Pendidikan Dan Pelatihan



**dr. Kshanti Adhitya, Sp.EM,MM**